

LAMPIRAN 8 : INFORMAN 8

Nama Informan	Satria Fernanda Andrianto
Usia	22
Kode	I8_SFA

Nama Interviewer	Reza Tri Anggara
Kode	RTA
Hari Tanggal Wawancara	Minggu, 21 September 2025
Durasi Wawancara	19 Menit 50 Detik
Tempat Wawancara	FASUM Rumah Informan (Sidoarjo)

Deskripsi Konteks	<p>Proses wawancara dengan informan diawali melalui komunikasi yang dilakukan oleh interviewer melalui aplikasi WhatsApp. Komunikasi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud penelitian, menanyakan kesediaan informan, serta melakukan penyesuaian awal terkait rencana pelaksanaan wawancara. Berdasarkan hasil komunikasi tersebut, informan diketahui memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.</p> <p>Setelah informan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, penentuan hari pelaksanaan wawancara dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara interviewer dan informan. Wawancara dilaksanakan pada sore hari dan bertempat di vasum kediaman informan yang berlokasi di Sidoarjo. Suasana lingkungan wawancara berlangsung cukup tenang dan nyaman, sehingga mendukung kelancaran proses tanya jawab selama wawancara berlangsung.</p>
-------------------	--

Deskripsi	Setelah informan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, pelaksanaan wawancara disepakati bersama antara interviewer dan informan. Wawancara dilakukan secara nonformal pada sore hari dengan posisi duduk di vasum rumah informan yang bersifat outdoor. Selama proses wawancara berlangsung, suasana lingkungan terdengar suara lalu lintas jalan di sekitar lokasi. Meskipun terdapat suara latar tersebut, proses tanya jawab tetap dapat berjalan dengan lancar hingga wawancara selesai.
-----------	--

Deskripsi Perilaku Subjek	Selama proses wawancara berlangsung, informan tampak agak kaku dan menjawab pertanyaan dengan terbata-bata. Meskipun demikian, hal tersebut tidak mengganggu kelancaran wawancara, dan informan tetap mampu menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Intonasi suara informan cenderung berhati-hati, namun tetap terdengar jelas. Selama wawancara, informan juga sesekali menyelipkan sedikit candaan yang menambah suasana menjadi lebih ringan. Informan menunjukkan sikap kooperatif dan mengikuti seluruh rangkaian wawancara hingga selesai.
---------------------------	---

NO	RTA	I8_SFA	POINT PEMBICARAAN
1	Selamat malam mas, perkenalkan saya Reza Tri Anggara. Saya mohon izin mau melakukan wawancara terkait artikel saya yang berjudul "Analisis preferensi gaya kepemimpinan bagi Gen Z dalam Transformasi dunia kerja di Sidoarjo". Saat ini saya dengan mas siapa ya? mungkin bisa melakukan perkenalan singkat terlebih dahulu mas, silahkan.	Sebelum saya memperkenalkan diri, sebelumnya saya ingin bertanya, masnya ini mahasiswa dari universitas mana?	Interviewer bernama Reza Tri Anggara dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sedang melakukan izin wawancara kepada informan. Informan bernama Satria Fernanda Andrianto, berumur 23 tahun berdomisili di Sidoarjo dan bekerja di salah satu F&B di Sidoarjo.
2	Saya dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mas	Oke, baik. Aaa... Terima kasih perkenalkan nama saya Satria Fernanda Andrianto, saya berumur 23 tahun, aaa... Tempat tinggal saya di Sidoarjo dan kebetulan saya bekerja di salah satu F&B yang ada di Sidoarjo	
3	Oke, baik. Berarti mas Satria ini termasuk dalam Gen Z ya mas ya?	Ya, jelas Gen Z	
4	Kelahiran tahun 2022 mas ya? 2002 ya mas ya?	2002, kalau 2022 saya masih bayi.	
5	Siap... siap... Langsung saja mas ya ke pertanyaannya, jadi ini nanti ada sekitar kurang lebih 20 pertanyaan yang akan dijawab dengan mas Satria ini.	Siap.	Interviewer memberikan informasi terkait jumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh informan.

NO	RTA	IS_SFA	POINT PEMBICARAAN
6	Yang pertama itu, selama mas Satria bekerja, bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat mas Satria bekerja? Monggo silahkan dijawab dulu mas!	Aaa... selama saya bekerja kurang lebih 5 bulan di F&B yang saya lagi bekerja saat ini. Aaa... Tempat kerja saya ini aaa... keputusannya sepenuhnya diambil oleh ownernya mas. Jadi aaa... jarang sekali hampir gak pernah melibatkan aaa... atau melakukan musyawarah kepada karyawan-karyawannya. Jadi langsung, istilahnya kayak ownernya menentukan A, jadi kita harus mengikutinya langsung	Di tempat informan bekerja, keputusan diambil oleh owner dan jarang melibatkan karyawannya. Karyawannya tidak diberikan ruang untuk berdiskusi, sehingga karyawan cukup mengikuti keputusan owner tanpa banyak protes.
7	Oke... Okee... Berarti mas Satria ini intinya tuh jarang berpartisipasi mas ya? Dalam proses pengambilan keputusan gitu ya mas?	Ya, karena tidak diberi kesempatan	
8	Oke, siap-siap. Pertanyaan kedua, perihal apa yang mas Satria sukai dan tidak sukai tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat mas Satria bekerja?	Aaa... yang saya sukai ini sih, apa nama e. Ownerku ini, owner saya ini, orangnya tegas, maksudnya dalam artian, tegas dalam artian aaa... memberikan peraturan dan disiplin untuk satu tim yang ada di outlet ini cuma negatifnya, kayak gak enak ae mas, maksudnya kayak beban ae. Kayak merasa ditekan tanpa diberi kebebasan untuk aaaa... berpendapat.	
9	Berpendapat... seperti itu ya	Yaaa... Siap - siap...	
10	Selanjutnya itu menurut mas Satria gaya kepemimpinan seperti apa yang tepat bagi Gen Z seperti mas Satria saat ini? Jelaskan alasannya mas ya!	Aaa... Kalau menurut saya, gaya kepemimpinan yang cocok untuk Gen Z ya, aaa... hmm... Gen Z seharusnya menghargai pemimpin yang disiplin dan punya selera tinggi. Maksudnya kayak yawes kayak gitulah mas maksud e, ini mendorong saya untuk bekerja lebih fokus. Maksudnya aaa... Gen Z juga harus menghargai keputusannya, karena gimana lagi keputusan atasan itu mutlak bagi karyawan seperti saya ini. Jadi biar kita kerjanya juga gak asal, biar fokus gituuu...	Menurut informan gaya kepemimpinan yang tepat bagi Gen Z yaitu pemimpin yang menerapkan disiplin dan punya selera tinggi, karena hal tersebut membuat lebih fokus dalam bekerja. Selain daripada itu, Gen Z juga harus menghargai keputusan atasan, karena hal tersebut adalah mutlak bagi karyawan.
11	Siap - siap... Oke... Selanjutnya itu, apakah gaya kepemimpinan seseorang ini mempengaruhi kinerja mas? Berikan alasannya mas!	Gaya kepemimpinan mengaruhi kinerja? Sek mas... mikir mass...	Informan mengatakan seharusnya gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja. Hal tersebut dibuktikan dengan kinerja informan yang semakin cepat jika pemimpin memberikan perintah secara tegas. Selain daripada itu, perintah dan keputusan secara langsung dari atasan ini dinilai lebih efektif daripada harus berdiskusi terlebih dahulu.
12	Hhh.... Jadi kan gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat mas Satria bekerja ini itu ada pengaruhnya atau tidak terhadap kinerja mas Satria, seperti itu mas.	Harusnya ada sih mas. Contoh e maksud e... Contohnya maksud e kayak misal e pas aaa... ada, pasti kan di satu kerjaan kan pasti ada aaa... Biasanya kalau loker-loker aaa... menyertakan kualifikasi tuh siap bekerja di bawah tekanan. Nah... Ketika terdapat tekanan itu atau waktu, ada waktu mepet atau deadline mepet aaa... Jelasnya saya pribadi lebih cepat bekerja jika pemimpin itu langsung memberikan perintah tegas maksudnya, maksudnya langsung perintahkan ke sayanya langsung, bukan melalui seseorang	
13	Okee... Okee... Siap.. Siap... Berarti kalau diperintah langsung tuh lebih cepat gitu mas ya? Lebih efektif ya mas ya? Daripada harus mikir-mikir dulu gitu ya untuk cari solusinya.	Iyaa... Biar gak miskom juga	
14	Selanjutnya itu bagaimana pendapat mas Satria jika atasan atau pemimpin mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota timnya?	Aaaa... Menurut saya pemimpin memang seharusnya seperti itu sih mas. Maksud e kayak tegas dan cepat tanpa harus selalu menunggu pendapat tim-tim yang atau karyawan-karyawan yang lain, karena gimana, karena itu kan termasuk menunjukkan bahwa oh ternyata pemimpin saya atau owner saya ini memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat kuat	Menurut pandangan informan, pemimpin memang seharusnya mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota tim, karena itu jauh lebih efektif daripada harus menunggu pendapat tim yang lain. Selain daripada itu, informan menilai hal tersebut adalah bagian dari jiwa kepemimpinan yang kuat dari seorang pemimpin.
15	Oke.. siap-siap... Selanjutnya yaitu menurut mas Satria apakah pemimpin yang dominan dan tegas itu baik? Jelaskan mas!	Ehhh..... Pemimpin yang tegas dan dominan itu penting mas apalagi dalam situasi krisis	Menurut infroman, pemimpin yang tegas dan dominan itu penting, apalagi dalam situasi yang krisis. Dengan adanya pemimpin yang cepat dalam mengambil keputusan, maka semuanya akan berjalan dengan efektif dan minim miskom.
16	Baik-baik	Pasti di suatu tim kerja itu butuh sosok yang kuat untuk mengambil keputusan yang cepat, biar memastikan semuanya berjalan dengan lancar	
17	Oke.. Oke... Jadi minim miskom gitu mas ya maksudnya?	Betul-betul, kurang lebih seperti itu	

NO	RTA	I8_SFA	POINT PEMBICARAAN
18	Oke siap. Selanjutnya yaitu apakah mas Satria ini pernah merasa tertekan oleh pemimpin yang terlalu mengontrol mas, dalam hal bekerja ini, jadi mas Satria ini bekerjanya terlalu dikontrol gitu mas Satria ini merasa tertekan atau bagaimana mas?	Aaa... Ya pasti sesekali pasti merasa tertekan. Cuma pemimpin yang terlalu mengontrol itu memang aaa.. Seharusnya memang seperti itu. Tapi kadang aaaa... , diperlukan juga bukan selalunya tekanan yang diberikan oleh pemimpin itu membuat kita beban atau gimana tau salah nggaa... Apalagi kalau misalnya timnya belum punya pengalaman maksudnya kalau ada lulusan baru-lulusan baru itu, itu pasti diperlukan	Informan sesekali merasa tertekan dengan pemimpin yang terlalu mengontrol, tetapi informan juga berpendapat bahwa pemimpin memang harus memiliki kontrol yang kuat. Apalagi jika timnya belum memiliki pengalaman atau lulusan baru, pemimpin seperti itu pasti diperlukan.
19	Oke-oke... siap-siap.... Karena mungkin kalau belum ada pengalaman itu bingung gitu mas ya kadang bekerjanya itu, jadi harus perlu pemimpin yang tegas-tegas gitu ya mas ya?	Betul... Betul-betul...	
20	Siap-siap... Selanjutnya itu menurut mas Satria aturan yang ketat dan arahan langsung itu membantu atau malah membatasi mas dalam bekerja?	Aaa... Menurut saya aturan yang jelas dan arahan langsung itu justru aaa... , dapat mempercepat pekerjaan mas, karena semua orang maksudnya semua tim atau karyawan di situ pasti tau, langkah apa yang harus dilakukan kalau aaa... , owner kita itu memberikan aturan dan arahan itu yang jelas dan langsung	Aturan yang ketat dan arahan langsung dari pemimpin dinilai informan dapat mempercepat pekerjaan.
21	Oke siap jadi lebih cepat gitu ya mas kerjanya	Siap	
22	Selanjutnya itu boleh minta tolong berikan pendapat mas Satria tentang pemimpin yang melibatkan tim dalam proses pengambilan keputusan mas?	Aaaa... Aduh sek rodok angel iki mas...	Melibatkan tim dalam proses pengambilan keputusan dinilai informan membuat proses lebih lama dan membingungkan, karena menurut informan ini adalah ranah owner di suatu perusahaan.
23	Ndak papa mas, santai aja mas	Aaa... Menurut saya melibatkan tim bisa membuat proses terlalu lama dan membingungkan karena kan mungkin harus saling ngasih pendapat nanti bingung ngasih pendapat yang ini itu malah lebih lama kan	
24	Malah debat-debat gitu ya mas ya?	Ya.. , seng penting sebaiknya aaa..... , langsung aja ngambil keputusan tegas karena kan karena aaa..., ranahnya beliau sebagai owner atau pemimpin di suatu perusahaan	
25	Oke siap. Selanjutnya yaitu seberapa besar mas Satria ini berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan di tempat kerja mas?	Aaaa.... Hampir gak ada sih mas karena merasa tidak memiliki ruang untuk berkontribusi dalam keputusan. Kembali lagi tadi aaaa..... , tidak diberi kesempatan untuk berpendapat dan lain-lain itu	Informan hampir tidak pernah berkontribusi dalam pengambilan keputusan ditempat kerja, karena atasan tidak memberi ruang untuk berkontribusi.
26	Okee-okee... Jadi semua arahnya Full pemimpin ya mas	He'eh seperti itu	
27	Selanjutnya itu menurut mas Satria apakah penting ruang diskusi antara pemimpin dan anggota timnya mas?	Aaa... Mungkin buat sebagian orang penting, cuma bagi saya diskusi kadang membuat arah kerja itu maksudnya pekerjaan itu jadi kabur karena terlalu banyak pendapat seperti tadi mas. Terus lebih baik pemimpinnya langsung aja yang memutuskan biar kami sebagai tim itu bisa segera bekerja dengan fokus dan tanpa kebingungan	Menurut informan diskusi dengan pemimpin membuat arah pekerjaan menjadi kabur, karena terlalu banyak pendapat. Informan lebih memilih pemimpin yang memberi keputusan dan informan sebagai tim itu bisa segera bekerja dengan fokus tanpa kebingungan.
28	Satset gitu ya mas ya?	Satset, cek ndang mari mas. He'eh....	
29	Siapppp... Selanjutnya itu dalam keadaan krisis atau genting menurut mas Satria ini lebih baik diskusi atau langsung di putuskan oleh pemimpin mas?	Aaa... Kalau misalnya keadaan e krisis atau genting mas ya. Menurutku dalam keadaan krisis atau genting semakin kita rapat atau semakin kita diskusi itu semakin gak selesai-selesai. Jadi aaaa.... , mending langsung aja aaa.... , langsung dari pemimpinnya mas	Menurut informan, dalam keadaan genting semakin kita diskusi semakin nggak selesai-selesai. Lebih baik pemimpin langsung memutuskan, agar tidak memperlambat pekerjaan.
30	Memutuskan gitu ya mas?	He'eh.... Langsung dari ownernya contohnya mas	
31	Oke berarti pemimpin ini yang langsung memutuskan gitu ya mas biar gak terlalu lama gitu?	Betulll....	

NO	RTA	IB_SFA	POINT PEMBICARAAN
32	Selanjutnya yaitu pertanyaan ke 13 ini mas ya. Bagaimana pendapat mas Satria jika mendapatkan pemimpin yang pasif dan menyerahkan semuanya kepada tim. Apakah hal tersebut dapat menjadikan mas Satria ini bingung ketika bekerja tanpa arahan atau mas Satria ini merasa lebih nyaman karena dapat bekerja secara mandiri sesuai keinginan?	Ohh lek menurut saya ini mas, harus ngasih instruksi yang jelas mulai dari awal maksud biar kita sebagai karyawan tidak, tidak kebingungan dalam melakukan pekerjaan tersebut karena kan kadang-kadang kalau dikasih instruksi takut e ketika kita kerja gak sesuai ekspektasi orangnya nanti ujungnya kita yang salah.	Menuruh informan, pemimpin harus memberi intruksi yang jelas agar karyawan tidak kebingungan dalam bekerja dan informan khawatir juga jika tidak diberi intruksi atau SOP nantinya tidak sesuai ekspektasi pemimpin malah karyawan yang salah.
33	Iya betul-betul. Kalau gak ada SOP nya itu nanti tidak sesuai dengan tujuan perusahaan mas ya? Melenceng gitu ya?	Betull... Betul... nanti malah ke suspend aduhh...	
34	Oke siap... Yang ke 14 ini kebebasan tanpa campur tangan atasan menurut mas Satria ini hal yang positif atau negatif? mas Berikan alasannya mas ya!	Menurut saya negatif	Kebebasan tanpa campur tangan atasan, dinilai sebagai hal yang negatif oleh informan karena membuat resiko pekerjaan menjadi lebih besar dan berantakan. Jadi sebaiknya pemimpin memberikan keputusan, agar timnya bisa bergerak cepat dalam bekerja.
35	Kenapa mas, alasannya?	Karena kalau diberikan kebebasan penuh justru memiliki resiko yang besar Membuat hasil kerja itu tidak konsisten dan sulit dikontrol. Dalam artian kayak misal e pemimpin ngga ngasih, ngga memberikan kebebasan kepada karyawan-karyawannya tanpa tau, maksudnya tanpa diberi arahan atau gimana-gimana, nanti sesama karyawan pasti aaa... , berbeda pendapat dan takutnya malah jadi pekerjaannya berantakan. Kalau misalnya ditentukan atau diputuskan oleh pemimpin kan kita sebagai tim kerja ini biar langsung melakukan pekerjaan yang harus dilakukan, seeperti itu.	
36	Ya, siap-siap. Paham maksudnya, jadi intinya itu kita gak perlu mikir diskusi gitu mas ya sebagai karyawan itu intinya pemimpin kasih arahan kita langsung bergerak cepat gitu mas ya?	Iya betul...	
37	Oke selanjutnya, apakah mas Satria ini merasa terbantu atau bingung saat tidak ada arahan mas?	Aaa... Jelas pasti bingung mas, karena arahan iku...	Informan merasa bingung jika tidak ada arahan karena arahan adalah hal yang penting dalam menentukan langkah kerja.
38	Penting ya?	Penting mas biar gak salah langkah ae	
39	Ya.. Ya... Betul-betul... siap-siap... Selanjutnya seberapa penting arahan dari pemimpin dalam pekerjaan harian?	Aaa... Menurutku arahan harian dari pemimpin itu wajib mas, wajib ada untuk memastikan pekerjaan sesuai prosedur sesuai SOP dan lain-lain, karena pemimpin yang tegas menurut saya membuat saya merasa aman karena tahu apa yang harus dikerjakan tanpa ada sedikit keraguan	Menurut informan, arahan harian itu wajib. Hal tersebut dikarenakan untuk memastikan pekerjaan berjalan sesuai SOP. Selain itu, dengan adanya ketegasan dari pemimpin, informan merasa aman dan tidak ragu dalam bekerja.
40	Okeee siapp. Jadi yakin gitu mas ya dalam pekerjaan gak takut-takut salah gitu ya karena itu memang arahan dari pemimpin ya?	Yaa... Disuruhnya A ya kita kerjakan A	
41	Oke siap, yang penting itu halnya positif mas ya?	Yang penting positif	
42	Oke jadi dalam gaya kepemimpinan ini kan ada tiga gaya mas ya Gaya demokratis, laises faire, sama otoriter mas ya. Tadi kan sudah sempat saya jelaskan sedikit ya mas ya sebelum wawancara ini. Jadi dari ketiga gaya tersebut itu mana yang paling sesuai dengan karakternya mas Satria ini mas?	Yaaa... Aaa... Lebih cocok yang otoriter ini mas karena menurut saya di pekerjaan saya yang sekarang itu aaa... , otoriter juga orangnya Jadi saya merasa cocok aja dengan gaya kepemimpinan otoriter ini karena saya pasti lebih produktif ketika ada struktur kerja yang tegas dan terarah. Jadi sudah ngga ragu-ragu, dan nggga bingung ngunu mas	Informan lebih cocok dengan pemimpin otoriter karena informan lebih produktif ketika ada struktur kerja yang tegas dan terarah. Jadi ngga ragu dan bingung dalam bekerja.
43	Oke siap. Selanjutnya itu menurut mas Satria gaya kepemimpinan seperti apa yang bisa membangun kerja tim yang sehat mas?	Menurut saya ya tadi mas gaya kepemimpinan otoriter karena dapat membangun aaa... , kerja tim ini sehat dan memberikan instruksi yang jelas kepada karyawan-karyawannya ini. Jadi pemimpinnya menetapkan standar kerja yang tegas Ini biar kita sebagai anggota atau sebagai karyawan mengetahui batasan atau tanggung jawabnya membuat pekerjaan itu jadi lebih efisien dan lebih cepat	Menurut informan gaya otoriter dapat membangun kerja tim yang sehat, karena intruksi yang diberikan kepada karyawan jelas dan pemimpin juga memiliki standar kerja yang jelas. Sebagai karyawan, informan sudah paham batasan dan tanggungjawab dalam bekerja, sehingga kerja jadi lebih efektif dan efisien.
44	Oke mas... Jadi kita udah tau jobdesk masing-masing anggota mas ya? Kayak Si A jobdesknya A, si B ya jobdesknya B seperti itu ya mas?	Iyaa, kurang lebih seperti itu. Yaa...	

NO	RTA	I8_SFA	POINT PEMBICARAAN
45	Pertanyaan ke 19 ini mas ya, mau terakhir ini. Oke pertanyaan ke 19, mas Satria ini akan lebih berkembang saat dipimpin oleh siapa mas?	Aaa... Saya merasa berkembang itu kalau misalnya dipimpin oleh pemimpin yang memiliki sifat kepemimpinan otoriter.	Informan akan lebih berkembang jika mendapatkan pemimpin yang otoriter, alasannya yaitu karena pemimpin otoriter sudah pasti punya SOP yang ketat dan informan sebagai karyawan dengan cepat menangkap arahan dari pemimpin.
46	Oke-oke.. siap-siap mas..	Aaaa.... Karena keputusan, maksud e keputusannya sudah ditetapkan dengan pasti sehingga maksud e biar aku ngga perlu melaksanakan aaaa.... , bukan ngga perlu, maksud e biar aku tuh hanya melakukan sesuai arahan dan yang diperintahkan kepada....	
47	Anggota timnya....	Kepada saya karyawan dari pemimpin	
48	Siap-siap... Oke pertanyaan terakhir mas ya. Jika mas Satria bisa memilih pemimpin, pemimpin seperti apa yang mas Satria harapkan?	Aaaa... Aku berharap aaa... , kalau misalnya disuruh milih ya milih pemimpin yang jelas, tegas, disiplin dan memiliki arah tujuan yang jelas. Maksudnya dengan seperti itu, dengan adanya aturan-aturan dan intruksi yang jelas dan terstruktur aaa... , saya dapat bekerja lebih fokus dan tidak kesulitanlah dalam mengambil, bukan mengambil sih, dalam melakukan pekerjaan saya biar ngga bingung-bingung	Informan memilih pemimpin yang jelas, tegas, disiplin dan memiliki arah tujuan yang jelas. Dengan pemimpin seperti itu informan dapat lebih fokus dan tidak bingung dalam bekerja. Informan juga mengkonfirmasi bahwasannya ia lebih suka gaya kepemimpinan otoriter, dengan alasan agar kerjanya lebih cepat atau dalam bahasanya ia mengatkan "Biar langsung sat-set".
49	Tanpa ragu-ragi gitu ya mas?	Betul...	
50	Oke ini udah pertanyaan terakhir. Jadi mas Satria ini intinya lebih suka kekaya kepemimpinan yang otoriter gitu ya mas ya?	Betul...	
51	Dengan alasan kerjanya itu biar set-set kita juga minimal miskom, karena semua arahan itu dari pemimpinnya langsung gitu ya mas ya?	Betul... Biar langsung set-set, biar ngga bingung-bingung sesama tim, aduhhh ya gitulah mas.	Interviewer menutup wawancara dan konfirmasi jika ada wawancara lanjutan, informan bersedia atau tidak, dan informan bersedia.
52	Siap-siap. Oke mungkin itu saja mas wawancara dari saya mungkin nanti kalau ada pertanyaan lanjutan mas Satria bersedia ya saya wawancarai lagi mungkin ya, next gitu ya?	Boleh-boleh...	
53	Oke siap-siap. Yaudah mas itu aja mungkin sekian dari saya.	Ya, boleh-boleh	
54	Terima kasih mas Satria bersedia untuk di wawancara mas	Sama-sama	
55	Terima kasih	Sama-sama	